

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna sehingga di peroleh kehidupan yang bahagia, baik secara individu maupun kelompok (Jalaludin, 2001: 79). Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spritual keagamaan, pengendalian didi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Islam memberikan kontribusi besar dalam pendidikan melalui Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian seluruh umat islam belajar memahami kandungan dan isi Al-Qur'an dan hadits yang berisikan bermacam ilmu seperti: ilmu kalam, syariat, sosial dan lain sebagainya (Ibid:80).

Al-Qur'an harus menjadi bagian yang terpenting dalam hidup manusia, membacanya saja memperoleh ibadah. Tidak hanya sekedar membaca, mempelajari, menghafal, dan pandai membacanya juga penting sebagai wujud kecintaan kepada Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya banyak umat Islam yang lalai dan meninggalkan Al-Qur'an. Sebagaimana Allah telah memberikan gambaran tentang hal tersebut dalam Qur'an surat Al-Furqon ayat 30.

وَقَالَ الرَّسُولُ يُرَبِّ إِنَّا قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

Artinya: *Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Quran itu sesuatu yang tidak diacuhkan"* (RI D. A., 2003).

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at, pedoman, dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca, seperti yang termaktub seperti firman Allah berikut ini yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”* (RI D. A., 2003: 597).

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas dapat diketahui bahwa sejak awal, agama Islam sudah menyeruhkan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima dan dipahami oleh akal manusia tanpa dibaca terlebih dahulu. Dengan membaca, maka akan memudahkan untuk memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah proses pengenalan Al-Qur'an tingkatan pertama dimana anak akan diarahkan kepada pengenalan huruf hijaiyah sebagai tanda baca atau bunyi. Kemudian proses itu berlanjut kepada proses menumbuhkan rasa senang dan suka dalam mempelajari Al-Qur'an dengan begitu anak-anak akan semakin mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Beberapa metode yang dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an seperti metode iqra', yanbu'a, qiro'ati, ummi, dan lain sebagainya (Asy'ari. M, 2020). Metode ini biasanya seringkali digunakan oleh lembaga pendidikan yang berbasis pesantren.

Fenomena tersebut menggambarkan bahwa metode ummi merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang layak diperhitungkan dan menarik untuk dikaji lebih mendalam lagi. Metode ummi merupakan metode yang disusun oleh para pakar yang sangat berpengalaman di bidang pengajaran Al-Qur'an (Ummi Foundation, 2021). Mereka berasal dari Surabaya, Jawa timur. Dengan naungan Umami Foundation. Metode ini ditekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan tartil, sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Dalam praktek menghafalnya memakai metode talaqi, yaitu metode menirukan bacaan yang diulang-ulang secara terus menerus sampai lancar dan hafal. Pengajaran dalam metode ummi juga menggunakan nada-nada dalam baca Al-Qur'an sehingga dapat membuat anak-anak menjadi senang dan nyaman serta tidak monoton (Hakim, 2022: 45).

Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan mudah dicerna dengan baik. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.

Metode ummi dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan konsep *fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan), karena metode ummi bertujuan untuk mempercepat atau mempermudah anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil (Fajeri, 2015: 69). Banyak sekolah atau TPQ yang membutuhkan pembelajaran yang berkualitas seperti halnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dilembaga pendidikan juga membutuhkan pembangunan yang bermutu dalam kegiatan belajar. Perbedaan antara metode baca Al-Qur'an ummi dan metode yang lainnya adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberi metode pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi dengan suasana yang menyenangkan), serta menyentuh hati (sentuhan hati yang di

gambarkan seorang ibu dilandasi dengan keikhlasan dan hanya mengharap ridho Allah SWT).

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan peneliti di TPQ Al-Mujahidin Mangirejo Wonosalam Jombang, didapati bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an anak-anak sangat antusias dan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an, dengan bimbingan ustadzah yang berpengalaman, mereka dapat memahami materi dengan mudah dan tepat. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif juga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Metode Ummi memiliki kurikulum yang sistematis dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami materi secara bertahap dan teratur. Penggunaan metode audio visual dalam pembelajaran memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Ini juga membantu dalam pengenalan dan pengucapan huruf yang tepat. Metode Ummi sudah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa. Testimoni dari berbagai lembaga dan orang tua dapat menjadi bukti keberhasilan metode ini. Semoga upaya kami ini dapat menghasilkan generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan beriman kuat. Namun, masih banyak para santri di TPQ Al-Mujahidin ketika membaca Al-Qur'an masih kurang dan masih terbata-bata atau kurang lancar ketika mengucapkan ayat demi ayat Al-Qur'an, dikarenakan Kurangnya pembiasaan membaca Al-Quran di luar jam pembelajaran dan Kurangnya peran Guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran pada Santri TPQ Al-Mujahidin (15/06/2024).

Dari permasalahan yang kami sebutkan di atas dan mengingat seberapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam, maka peneliti mengangkat judul **“Implementasi Metode Ummi dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Mangirejo Wonosalam Jombang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Banyaknya santri TPQ Al-Mujahidin yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran
3. Kurangnya peran Guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada Santri TPQ Al-Mujahidin

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Implementasi metode ummi meliputi:
 - a) Tahap pendahuluan atau persiapan
 - b) Tahap proses pembelajaran
 - c) Tahap evaluasi
2. Hasil pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi meliputi:
 - a) Kemampuan santri setelah mengikuti metode ummi
 - b) Pencapaian santri setelah mengikuti metode ummi

D. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui fokus penelitian di atas, maka Rumusan Masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Mangirejo Wonosalam Jombang?
2. Bagaimana Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Wonosalam Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana Rumusan Masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Mangirejo Wonosalam Jombang
2. Untuk mendeskripsikan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Mangirejo Wonosalam Jombang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan membawa hasil yang bermanfaat. Dalam hal ini terdapat dua manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang Penerapan Metode Ummi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Santri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga, dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan baru bagi para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Bagi Ustadzah, diharapkan akan memperoleh masukan-masukan untuk menjadi pendidik yang profesional dan bertanggung jawab berdasarkan perannya.
 - c. Bagi Santri, diharapkan dapat menjadi santri yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - d. Bagi Peneliti, dapat melatih kemampuan untuk memecahkan masalah serta terpenuhinya syarat pengajuan penyusunan skripsi Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Islam.
 - e. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat mendorong keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak-anak, memperkuat hubungan keluarga dan meningkatkan kualitas pendidikan di rumah.